

TUGAS AKHIR

Analisis Unsur Budaya Tionghua Desa Ta Lo pada Film *Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings*

电影《尚气与十环传奇》中的大罗村中国文化元素分析



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan program sarjana

Disusun oleh:

Arif Gunawan

2016151023

Pembimbing:

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, DAN BUDAYA
UNIVERSITAS UNIVERSAL**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Arif Gunawan
NIM : 2016151023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Judul Tugas Akhir : Analisis Unsur Budaya Tionghua Desa Ta Lo pada Film Shang
Chi and the Legend of the Ten Rings
电影《尚气与十环传奇》中的大罗村中国文化元素分析

Telah disetujui untuk dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji pada Ujian Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya Universitas Universal.

Batam, 29 Mei 2023

Dosen Pembimbing

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1026058901

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1026058901

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**Analisis Unsur Budaya Tionghua Desa Ta Lo pada Film *Shang-Chi and
The Legend of The Ten Rings***

电影《尚气与十环传奇》中的大罗村中国文化元素分析

Disusun oleh:

Arif Gunawan

2016151023

Dosen Pembimbing

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

Tanggal:

Batam, 29 Mei 2023

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya

Universitas Universal

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1026058901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Gunawan

NIM : 2016151023

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Judul Tugas Akhir : Analisis Unsur Budaya Tionghua Desa Ta Lo pada Film Shang
Chi and the Legend of the Ten Rings

电影《尚气与十环传奇》中的大罗村中国文化元素分析

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat), belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun atau dalam bentuk apapun, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 29 Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Arif Gunawan

NIM: 2016151023

Analisis Unsur Budaya Tionghua Desa Ta Lo pada Film Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings

ABSTRAK

Film merupakan suatu media komunikasi yang bersifat audio visual, melalui film manusia secara tidak langsung dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada individu ataupun sekelompok orang tertentu. Untuk mengetahui unsur budaya Tionghua dalam film “*Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*”, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode simak dan teknik catat, serta metode analisis semiotik untuk melakukan analisis terhadap profil film dan unsur budaya Tionghua yang terdapat dalam film “*Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*”. Hasil penelitian menemukan bahwa ada 4 aspek unsur budaya Tionghua yang ditampilkan dalam film “*Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*”, yaitu : latar pemandangan, makhluk mitologi, pakaian dan teknik bela diri. Latar pemandangan yang ditampilkan berupa bangunan rumah dan altar leluhur yang memiliki unsur kebudayaan Tionghua. Makhluk mitologi Tionghua yang ditampilkan dalam film ini ada 6, yaitu: Naga, Qi Lin, Di Jiang, Feng Huang, Jiu Wei Hu, Suan Ni. Kostum pakaian yang dikenakan masyarakat Desa Ta Lo merupakan pakaian masyarakat Tionghua pada zaman dinasti Han. Selain itu, seni bela diri yang ditampilkan berupa Kung Fu, Tai Chi dan Hung Ga. Representasi budaya Tionghua dalam film ini ditampilkan dengan sangat baik, identitas orang tionghua ditampilkan dengan sosok yang sangat menghargai tradisi, setia dan berani.

Kata kunci : Budaya Tionghua; Desa Talo; Film Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings

Analysis of Chinese Cultural Elements of Ta Lo Village in the Film Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings

ABSTRACT

Film is an audio-visual communication medium, through this medium humans can indirectly convey messages or information to certain individuals or groups of people. To find out the elements of Chinese culture in the film “Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings”, this study uses qualitative research method, observation and note-taking method, and semiotic analysis methods to analyze the film profile and elements of Chinese culture contained in “Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings”. The results of this study is that there were several aspects of Chinese cultural elements carried in the film “Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings”, which were: the scenery, mythological creatures, clothing and martial arts techniques. The background scenery shown is in the form of houses and ancestral altars which have elements of Chinese culture. There are 6 Chinese mythological creatures featured in this film, namely: Dragon, Qi Lin, Di Jiang, Feng Huang, Jiu Wei Hu, Suan Ni. The clothing costumes worn by the people of Ta Lo Village are the clothes of the Chinese people during the Han dynasty. In addition, the martial arts displayed are Kung Fu, Tai Chi and Hung Ga. The representation of Chinese culture in this film is shown very well, the identity of the Chinese people is shown as a figure who really respects tradition, is loyal and brave.

Keywords : Chinese culture; Talo Village; Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings

电影《尚气与十环传奇》中的大罗村中国文化元素分析

摘要

电影是一种视听媒体，通过电影，人们可以以间接的方式向个人或特定群体传达信息。为了了解电影《尚气与十环传奇》中的大罗村中国文化元素，本研究采用了定性研究方法、观察法和记录技术，以及符号学分析方法对电影中的大罗村中华文化元素进行分析。研究发现，《尚气与十环传奇》电影中展示了一些中华文化的方面，包括背景风景、神话生物、服装和武术技巧。从背景风景已经展示出具有中华文化元素的房屋和祖堂。这部电影中有 6 个中国神话生物，分别是：龙、麒麟、帝降、凤凰、九尾狐、算泥。塔罗村人所穿的服饰是汉代中国人的服饰。此外，展示的武术有功夫、太极和洪拳。这部电影非常好的展现出中华文化的元素，中国人的身份被描绘成非常尊重传统、忠诚和勇敢的形象。

关键词： 中国文化；大罗村；电影《尚气与十环传奇》

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala nikmat, karunia dan kasih sayang-Nya yang tidak terhingga, karena atas berkat rahmat-Nya penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Adapun penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal, Batam. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, saran dan dorongan baik secara moril maupun materil dari awal sampai akhir penyusunan tugas akhir ini kepada :

1. Bapak Dr. techn. Aswandy, M.T. selaku Rektor Universitas Universal
2. Bapak Dr. Herman, MTCSOL selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, dan Budaya Universitas Universal
3. Bapak Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin / Bahasa Mandarin
4. Bapak/Ibu dosen dan staf di Universitas Universal Batam khususnya Fakultas Pendidikan, Bahasa dan Budaya yang telah banyak membantu untuk dapat melaksanakan penulisan skripsi ini
5. Dukungan dari keluarga penulis
6. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin
7. Dan segenap pihak yang belum penulis sebutkan atas jasa-jasanya dalam mendukung dan membantu penulis dari segi apapun, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, besar harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Batam, 29 Mei 2023

Arif Gunawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Makna dan Nilai Penelitian	3
1.5 Metode Penelitian	3
1.5.1 Metode Kualitatif	3
1.5.2 Metode Simak dan Teknik Catat.....	4
1.5.3 Analisis Semiotik	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6.1 Bagian Awal.....	5
1.6.2 Bagian Inti.....	5
1.6.3 Bagian Akhir.....	6
1.7 Penelitian Terdahulu.....	6
1.7.1 Penelitian Terdahulu Dalam Negeri	6
1.7.2 Penelitian Terdahulu Luar Negeri	8
1.8 Inovasi atau Penciptaan	9
BAB II TEORI PENELITIAN	10
2.1 Teori Film Sebagai Media Komunikasi.....	10
2.1.1 Film sebagai Media Komunikasi Massa	11
2.2 Teori Semiotik	11
2.3 Teori Resenpretasi Budaya.....	12

BAB III DESKRIPSI FILM SHANG-CHI AND THE LEGEND OF THE TEN RINGS.....	14
3.1 Profil Film <i>Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings</i>	14
3.2 Sinopsis Film <i>Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings</i>	16
BAB IV ANALISIS UNSUR BUDAYA TIONGHUA DESA TA LO PADA FILM SHANG-CHI AND THE LEGEND OF THE TEN RINGS	17
4.1 Analisis Latar Pemandangan Budaya Tionghua Desa <i>Ta Lo</i> Pada Film <i>Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings</i>	17
4.2 Analisis Makhluk Mitologi Budaya Tionghua Desa <i>Ta Lo</i> Pada Film <i>Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings</i>	22
4.3 Analisis Kostum Budaya Tionghua Desa <i>Ta Lo</i> Pada Film <i>Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings</i>	30
4.4 Analisis Seni Bela Diri Budaya Tionghua Desa <i>Ta Lo</i> Pada Film <i>Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings</i>	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Oleh sebab itu, manusia sangat membutuhkan komunikasi agar dapat saling berhubungan antar satu dan lainnya.

Seiring perkembangan zaman, komunikasi antar manusia telah mengalami perubahan yang sangat pesat. Pada zaman modern ini, kegiatan komunikasi dapat dilaksanakan secara langsung tanpa media maupun komunikasi secara tidak langsung. Komunikasi secara tidak langsung adalah proses komunikasi yang memerlukan bantuan sarana atau perantara untuk menyampaikan sebuah pesan. Perantara tersebut dapat berupa media, seperti surat kabar, koran, majalah, televisi, radio, film dan internet.

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual berupa gambar dan suara untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul pada suatu tempat tertentu. Melalui film manusia dapat menyampaikan berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Penulis melihat dan menyadari bahwa saat ini semakin banyak film yang ditayangkan di bioskop dan mengundang banyak perhatian penonton. Hal ini memiliki arti bahwa film menjadi media komunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan pesan telah berhasil memikat perhatian banyak masyarakat. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai film sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan yang berkembang pesat pada saat ini. Penulis memilih film Marvel “*Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*” sebagai objek penelitian, karena film ini merupakan salah satu film yang sangat populer dan ramai peminatnya pada tahun 2021.

Film Amerika tahun 2021 “*Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*” yang merupakan film Marvel pertama yang mengangkat *superhero* dengan latar belakang budaya Asia. Diproduksi oleh *Marvel Studios* dan didistribusikan oleh *Walt Disney Studios Motion Pictures*. Film ini disutradarai

oleh Destin Daniel Cretton, dari skenario yang ditulisnya bersama Dave Callaham dan Andrew Lanham, dan dibintangi oleh Simu Liu sebagai Shang-Chi bersama Awkwafina, Meng'er Zhang, Fala Chen, Florian Munteanu, Benedict Wong, Michelle Yeoh, Ben Kingsley, dan Tony Leung. Dalam film tersebut, Shang-Chi dipaksa untuk menghadapi masa lalunya ketika ayahnya Wenwu (Leung), pemimpin organisasi Ten Rings, menarik Shang-Chi dan saudara perempuannya Xialing (Zhang) ke dalam misi pencarian desa Ta Lo.

Film "*Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*" merupakan film produksi dari Amerika, akan tetapi dalam film tersebut terdapat representasi budaya Tionghua yang cukup kental. Dalam film ini penonton dapat melihat unsur budaya Tionghua dari berbagai aspek, seperti latar pemandangan, makhluk mitologi, kostum yang dipakai, serta seni bela diri yang ditampilkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai representasi budaya Tionghua pada desa Ta Lo yang ditampilkan dalam film "*Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*". Fokus dalam penelitian ini adalah mengkaji aspek budaya Tionghua yang disampaikan dan tercermin pada desa Ta Lo dalam film "*Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pesan-pesan budaya yang ingin disampaikan dalam film tersebut, serta dapat bermanfaat untuk masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*?

Bagian pertama dalam penelitian ini akan ditampilkan profil singkat film *Shang-Chi and the Legend of The Ten Rings*. Karena dalam bagian ini diharapkan agar para pembaca dapat memahami secara rinci profil film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*.

2. Unsur budaya Tionghua apa sajakah yang terdapat dalam desa Ta Lo di film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*?

Desa Ta Lo di film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings* merupakan salah satu dari banyak representasi unsur budaya Tionghua yang paling banyak ditampilkan dalam film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*. Oleh karenanya perlu dideskripsikan lagi secara mendetail apa saja unsur budaya Tionghua apa saja yang terdapat dalam desa tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui profil film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*.

Dengan penelitian ini para pembaca dapat memahami profil singkat dari film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*. Profil singkat ini akan berisi informasi seputar film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings* seperti nama pemeran, nama sutradara, alur singkat cerita dan lainnya.

2. Memahami unsur budaya Tionghua dalam desa *Ta Lo* di film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*.

Melalui penelitian ini dapat mengetahui unsur budaya Tionghua apa saja yang terdapat dalam desa *Ta Lo* di film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*. Dengan demikian dapat membantu para pembaca dalam memahami bentuk representasi unsur budaya Tionghua dalam dalam desa *Ta Lo* di film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*.

1.4 Makna dan Nilai Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan perbandingan makna pesan budaya tionghua dengan budaya-budaya lainnya dalam sebuah film dan kajian-kajian komunikasi antar budaya yang ditampilkan dalam sebuah film.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak khususnya dalam bidang pendidikan seperti mahasiswa dan peneliti sebagai sumber acuan dalam mempelajari budaya tionghua yang direpresentasikan melalui suatu film.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Budaya Tionghua Desa Ta Lo pada Film *Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings*” , penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1.5.1 Metode Kualitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah

metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam tanpa memerlukan analisis statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti langsung menganalisis unsur budaya yang terdapat dalam Desa Ta Lo pada film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*.

1.5.2 Metode Simak dan Teknik Catat

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat. Menurut Sudaryanto (1993: 133) metode simak adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Sesuai dengan pandangan tersebut (Mahsun, 2012:03) teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Teknik catat adalah metode pengumpulan data dengan mencatat hasil temuan dalam metode simak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan simak untuk mengumpulkan data dengan menyimak penggunaan bahasa dalam subjek penelitian yaitu penggunaan bahasa pada Desa Ta Lo pada film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*. Kemudian dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik catat untuk mencatat hasil temuan unsur budaya tionghua yang terdapat dalam Desa Ta Lo pada film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*.

1.5.3 Analisis Semiotik

Metode ini digunakan untuk menganalisis cara-cara tanda-tanda yang digunakan dalam film untuk menyampaikan pesan atau arti. Analisis semiotik diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure, seorang ahli linguistik Swiss. Analisis ini meliputi aspek-aspek seperti visual, suara, musik, dialog, dan kontekstual. Analisis semiotik dalam film juga dapat dilakukan dengan menganalisis komposisi frame, pemotretan, suara, musik, dialog, dan kontekstual. Analisis tersebut dapat digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana film menyampaikan pesan atau arti melalui penggunaan tanda-tanda visual, suara, dan kontekstual.

Analisis semiotik dalam analisis film dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai aspek dari film, termasuk tema, karakter, gaya sinematografi, dan makna yang terkandung dalam film tersebut. Dengan menganalisis tanda-tanda yang digunakan dalam film, analisis semiotik dapat memberikan pandangan yang lebih dalam tentang bagaimana film tersebut memengaruhi audiens dan mengekspresikan pandangan sosial dan budaya yang relevan pada saat itu.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian Tugas Akhir ini adalah unsur-unsur budaya Tionghua (arsitektur, bela diri dan mitologi) pada desa Ta Lo di film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*. Secara garis besar, artikel ini terbagi menjadi 3 bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir dengan penguraian sebagai berikut:

1.6.1 Bagian Awal

Pada bagian awal meliputi: cover, halaman persetujuan tugas akhir, halaman pengesahan tugas akhir, surat pernyataan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

1.6.2 Bagian Inti

Bagian inti meliputi:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, ruang lingkup penelitian, peneliti terdahulu, dan inovasi atau penciptaan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori dalam penelitian ini, landasan teori tersebut mencakup teori film sebagai media komunikasi dan teori semiotik.

3. Bab III Deskripsi Film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*

Bab ini memaparkan informasi-informasi yang berhubungan dengan detail-detail film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*. Pembahasan pertama yaitu mengenai profil film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*, informasi yang akan dicantumkan berupa judul lengkap film, tahun rilis, sutradara, produser, penulis skenario dan pemeran dalam film tersebut. Pembahasan kedua yaitu mengenai sinopsis film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*, gambaran umum mengenai isi dan alur cerita dalam film tersebut.

4. Bab IV Analisis Unsur Budaya Tionghua Desa Ta Lo Pada Film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*

Bab ini membahas tentang hasil analisis terhadap unsur budaya Tionghua yang ada pada Desa Ta Lo pada film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*. Berisikan mengenai unsur budaya Tionghua yang terkandung dalam film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings* khususnya yang

terdapat dalam desa Ta Lo dari aspek seperti latar pemandangan, makhluk mitologi, kostum yang dipakai, serta seni bela diri yang ditampilkan.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan bab sebelumnya yang berupa hasil analisis unsur budaya Tionghua Desa Ta Lo pada film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*, selain itu juga terdapat saran, kekurangan dan harapan.

1.6.3 Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka yang merupakan daftar bahan referensi dari penelitian ini dan daftar riwayat hidup.

1.7 Penelitian Terdahulu

1.7.1 Penelitian Terdahulu Dalam Negeri

Dari hasil penelitian Indah Nevira Trisna (2013) “Analisis Unsur-unsur Budaya Dalam Film Dokumenter *Regards VI* Sebagai Bahan Pembelajaran Budaya Pada Mata Kuliah *Civilisation Française*” disimpulkan bahwa penulis menelaah unsur-unsur budaya berdasarkan teori Kluckhohn pada buku Koentjaraningrat yang terdapat pada film dokumenter *Regards VI*. Penelitian ini menemukan unsur budaya yang paling menonjol dari film dokumenter *Regards VI* adalah unsur budaya sistem ilmu pengetahuan.

Dari hasil penelitian Lidya Ivana Rawung (2013) “Analisis Semiotika Pada Film *Laskar Pelangi*” disimpulkan bahwa penulis menggunakan analisis semiotika untuk menemukan tanda-tanda yang memiliki arti serta mengetahui sistem tanda seperti bahasa, gerak, musik, gambar dan lain sebagainya. Penelitian ini menyimpulkan empat aspek yaitu semiotika bahasa, semiotika gerak, pemaknaan bahasa, dan pemaknaan gerak dalam film *Laskar Pelangi*.

Dari hasil penelitian Syifa Nudiya Fauziah (2015) “Analisis Unsur-unsur Budaya Dalam Film *Comme un Chef*” disimpulkan bahwa penulis melakukan analisis sembilan unsur budaya diantaranya sejarah, keagamaan, nilai-nilai, organisasi sosial, bahasa, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian, sistem peralatan dan teknologi. Penelitian ini juga menemukan berbagai unsur-unsur budaya, namun secara keseluruhan tidak terdapat unsur keagamaan.

Dari hasil penelitian Galih Chandra Dwi Setyawan (2015) “Unsur Kebudayaan Jawa Pada Film

Dokumenter (Analisis Isi Pada Film “Dolanan Kehidupan” Karya Afina Fahu dan Yopa Arfi)” disimpulkan bahwa penulis melakukan penelitian untuk membedah unsur -unsur budaya yang diterapkan dalam sebuah film dan membahas mengenai budaya untuk mempertahankan pekerjaan yang dilakoni pemeran dalam film tersebut.

Dari hasil penelitian Irene Susanto (2017) “Penggambaran Budaya Etnis Tionghua dalam Film “Ngenest” disimpulkan bahwa penulis melakukan penggambaran budaya etnis Tionghua dalam film “Ngenest””. Bentuk-bentuk budaya adalah bahasa, teknologi, sistem mata pencaharian, sistem pengetahuan, sistem religi, dan kesenian. Penelitian ini menemukan bahwa film “Ngenest” menggambarkan budaya Tionghua yang ada di Indonesia.

Dari hasil penelitian Sri Seti Indriani dan Ditha Prasanti (2017) “Makna Gambar 3 Biri-biri dan Kotak Pada Film “*The Little Prince*” disimpulkan bahwa penulis melakukan analisis untuk melihat makna simbol visual Biri-biri dan Kotak dari film “*The Little Prince*” yang berkaitan dengan hal yang esensial dalam hidup yang bermakna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna tanda dan penanda dalam film “*The Little Prince*” dapat dikaji dari makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos.

Dari hasil penelitian Nindy Agrecia S. Fakhruddin, Joanne Pingkan M. Tangkudung dan Leviane J.H. Lotulung (2019) “Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan Dalam Film *A Man Called Ahok*” disimpulkan bahwa penulis melakukan analisis dengan menggunakan makna denotasi, konotasi, dan mitos pesan moral sikap dermawan yang terkandung dalam film *A Man Called Ahok*.

Dari hasil penelitian Wanda Syaputra (2019) “Representasi Nilai Budaya Pada Film Liam Dan Laila” disimpulkan bahwa penulis melakukan penelitian tentang penggambaran representasi nilai budaya dalam film dapat dilihat melalui sistem sosial, adat istiadat dan bahasa. Dari ketiga aspek tersebut penulis melihat nilai budaya yang coba direkonstruksikan melalui media film.

Dari hasil penelitian Brian, Dr.Reiner R. Onsu dan J.S.Kalangi (2020) “Analisis Semiotika Representasi Nilai-nilai Spritual Dalam Film “*Facing The Giants*” disimpulkan bahwa penulis menganalisis makna sebuah nilai- nilai spritualitas, yang terepresentasi dari film *Facing the Giants* dan dampaknya terkhususnya bagi Pemuda Gmim Musafir Kleak Manado, Klm 23.

Dari hasil penelitian Christy Gracia, Elfie Mingkid dan Stefi H. Harilama (2020) “Analisis

Semiotika Diskriminasi Gender dan Budaya Patriarki Pada Film *Kim Ji-young, Born 1982*” disimpulkan bahwa penulis melakukan analisis dengan medeskripsikan dialog dan adegan yang menunjukkan tindak diskriminasi gender akibat menormalisasi sistem patriarki, objek dalam film ditunjukkan melalui fenomena diskriminasi gender yang hadir dalam bentuk audiovisual.

Dari hasil penelitian Christha Amelia, Desie M.D Waraouw dan Grace J. Waleleng (2021) “Pesan Moral Pada Film Cek Toko Sebelah (Analisis Semiotika John Fiske)” disimpulkan bahwa penulis melakukan analisis pesan moral yang disampaikan pada film Cek Toko Sebelah dengan menggunakan 3 level atau 3 tahapan dalam analisis semiotika John Fiske, yaitu level realitas, representasi dan ideology. Pesan Moral yang akan di teliti mengacu pada pesan moral menurut Suseno, yaitu jujur, bertanggung jawab, kemandirian, keberanian moral, kerendahan hati dan kritis.

1.7.2 Penelitian Terdahulu Luar Negeri

Hasil penelitian dari *Xiao Xiaoshu* dan *Tao Xiaoli* (2009) dalam “Melihat Keindahan yang Tersirat Dari Budaya Tradisional Tionghua dari Film *In the Mood for Love*” menyimpulkan karena pengaruh budaya yang mengakar, banyak film Tiongkok telah mengekspresikan budaya tradisional dalam proses pembuatan film. Film *In the Mood for Love* juga sangat sukses dari sudut pandang artistik. Penggunaan warna, pembingkaiian, dan teknik pengambilan gambar semuanya halus dan tertutup, tetapi mudah diingat. Karena dangkal, membuat orang menikmati emosi tersirat dalam teknik artistik dan temanya untuk waktu yang lama.

Dari hasil *Ji Beibei* (2010) dalam “Representasi Budaya Tradisional Tiongkok Dalam Film-Film *Zhang Yimou Ju Dou* dan *Raise the Red Lantern*” menunjukkan dari kedua film yang disutradarai oleh *Zhang Yimou* tersebut dapat langsung mengingatkan orang-orang akan daerah pinggiran yang luput dari ruang dan waktu, ornamen rumah-rumah dengan batu bata dan ubin kuno, penggambaran aturan keluarga yang ketat, serta kehidupan tokoh pria dan wanita yang terikat oleh agama dan kepercayaan. Telah merepresentasikan kisah "pencarian akar budaya" dalam sejarah Tiongkok.

Dalam penelitian dengan judul Analisis Penerapan Unsur Budaya Tradisional Tionghua dalam Film Animasi—Mengambil Contoh *Big Fish & Begonia* oleh *Chen Chuang* (2016) menyimpulkan sebagai animasi dari Tiongkok *Big Fish & Begonia* telah berhasil menemukan dan menggunakan elemen budaya tradisional Tiongkok, melalui penggunaan elemen budaya tradisional

Tiongkok, mempromosikan budaya tradisional Tiongkok dan meningkatkan budaya warisan film. Meski *Big Fish & Begonia* belum sempurna, tak dipungkiri sutradara animasi *Big Fish & Begonia* berhasil menggunakan unsur budaya tradisional Tionghua untuk desain animasinya, yang juga menjadi terobosan bagi film animasi Tiongkok.

Hasil penelitian *Wang Tianyou* (2017) dengan judul “Simbolisasi Unsur Budaya Tradisional Tionghua dalam Film Animasi Hollywood” menyimpulkan sebagai sarana komunikasi budaya yang penting, film juga menjadi jendela bagi dunia untuk memahami Tiongkok. Tiongkok memiliki sejarah panjang, dan budaya tradisional yang luas dan mendalam, jadi cara penting bagi orang di seluruh dunia untuk memahami Tiongkok adalah dengan memahami budaya tradisional Tiongkok. Sebagai orang Barat, mereka hanya tahu sedikit tentang budaya tradisional Tiongkok, maka cara termudah bagi mereka untuk memahami esensi budaya tradisional Tiongkok adalah dengan mengubah pengetahuan mereka tentang budaya tradisional Tionghua menjadi sesuatu yang mengesankan. Oleh karena itu, tingkat simbolisasi budaya tradisional Tionghua dalam film-film Hollywood mewakili tingkat pemahaman orang Barat tentang Tiongkok dalam arti tertentu.

Dalam penelitian “Representasi Estetika IP Budaya Tradisional Tionghua dalam Film Animasi Kontemporer—Mengambil *Nezha* sebagai Contoh” yang ditulis oleh *Yin Bing* dan *Shu Shanding* (2020) menunjukkan plot naratif dan gaya estetika film tersebut relatif berbeda dan unik. Tidak hanya menerobos aturan pembuatan animasi tradisional, membawakan pengalaman sensorik *audio-visual* baru, juga memperluas ruang pemikiran penonton, sehingga dapat memenuhi kebutuhan nilai estetika masyarakat yang terus menerus meningkat.

1.8 Inovasi atau Penciptaan

Penelitian Tugas Akhir berjudul Analisis Unsur Budaya Tionghua Desa Ta Lo Pada Film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings* bermanfaat untuk setiap pembaca untuk dapat memahami unsur budaya Tionghua yang dapat direpresentasikan melalui film.

Dari sudut pandang topik penelitian, banyak peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian tentang analisis unsur budaya dalam suatu film, namun hanya sedikit penelitian terhadap analisis unsur budaya tionghua dalam suatu film terutama film yang produksi oleh barat seperti Film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*.